



PENGARUH METODE ESTAFET WRITING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS IV MI WATHONIYAH PUTRI MERTAPADA KULON

Siti Nurjannah¹

¹ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon
E-mail: nj99nur@gmail.com

Tati Nurhayati²

² Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon
E-mail: tatinurhayati@syekhnurjati.ac.id

Aceng Jaelani³

³ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Syekh Nurjati Cirebon
E-mail: acengjaelani9@gmail.com

Abstrak

Keterampilan menulis dalam kehidupan modern ini sangat penting untuk dikuasai dan dibutuhkan apalagi bagi seorang siswa, karena banyak memberikan manfaat dan kegunaan. Selain untuk dapat mengasah pikiran dan mempertajam penalaran dalam menulis, manfaat yang lainnya, yakni dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan menulis para siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode *estafet writing* terhadap keterampilan menulis siswa kelas IV MI Wathoniyah Putri Mertapada Kulon. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *One-Grup Pretest-Posttest*. Teknik dan instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, angket, tes, dan dokumentasi. Uji analisis yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji regresi sederhana, uji determinasi, uji linearitas, uji koefisien korelasi, dan uji *paired sample T-test*, dengan bantuan *software SPSS for windows*. Hasil penelitian ini adalah (1) penerapan metode pembelajaran *estafet writing* terlaksana dengan baik karena sesuai dengan aspek penilaian yang telah ditentukan oleh peneliti. Selain itu, hasil angket respon siswa kelas IV menunjukkan respon siswa terhadap metode *estafet writing* (menulis berantai) adalah cukup baik; (2) Keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV menunjukkan nilai rata-rata sebesar 54 untuk *pretest* dan 86 untuk *posttest*, dimana nilai tersebut termasuk ke dalam kriteria C (Cukup) untuk *pretest* dan kriteria A (Sangat Baik) untuk *posttest*; dan (3) Pengaruh metode *Estafet Writing* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV berdasarkan uji T terdapat pengaruh yang signifikan ($0,000 < 0,05$), yang artinya H_a di terima.

Kata Kunci: Metode *Estafet Writing*, Keterampilan Menulis Puisi, Siswa Sekolah Dasar

Abstract

Writing skills in modern life are very important to be mastered and needed for the students, because they provide many benefits and uses. In addition to being able to sharpen the mind and sharpen reasoning in writing, another benefit is that it can improve students' writing abilities and skills. The purpose of this study was to determine the effect of the writing relay method on the writing skills of fourth grade students at MI Wathoniyah Putri Mertapada Kulon. This research is a quantitative research with One-Group Pretest-Posttest study design. Data collection techniques and instruments used in the form of observation, questionnaires, tests, and documentation. The analytical tests used are normality test, homogeneity test, simple regression test, determination test, linearity test, correlation coefficient test, and paired sample T-test, with the help of SPSS software for windows. The results of this study are (1) the application of the writing relay learning method is carried out well because it is in accordance with the assessment aspects that have been determined by the researcher. In addition, the results of the fourth grade student response questionnaire showed that the student's response to the relay writing method was quite good; (2) Poetry writing skills in fourth grade students showed an average score of 54 for the pretest and 86 for the posttest, where the scores were included in criteria C (Enough) for the pretest and criteria A (Very Good) for the posttest; and (3) the effect of the Relay Writing method on poetry writing skills in fourth grade students based on the T test there was a significant effect ($0.000 < 0.05$), which means that H_a was accepted.

Keywords: *Relay Writing Method, Poetry Writing Skills, Elementary School Students*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil studi pendahuluan peneliti melakukan observasi, guru telah melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan baik, dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran. Namun, keterampilan menulis puisi yang termasuk dalam aspek keterampilan dari pelajaran Bahasa Indonesia mempunyai kkm sebesar 70, sedangkan siswa hanya memiliki nilai terbesar 60 dan terkecilnya 48. Selain itu, siswa juga merasa bosan ketika mengikuti pelajaran menulis puisi.

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini, antara lain (1) mampu mendeskripsikan bagaimana metode *estafet writing* pada siswa kelas IV MI Wathoniyah Putri; (2) mampu mendeskripsikan bagaimana keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV MI Wathoniyah Putri; dan (3) mampu mendeskripsikan seberapa besar pengaruh metode *estafet writing* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV MI Wathoniyah Putri.

Keterampilan berbahasa (menyimak, berbicara, membaca dan menulis) dan keterampilan menulis merupakan hal yang terpenting untuk dikuasai seseorang dalam kehidupan sehari-hari, dengan menulis dapat mengungkapkan perasaan melalui bahasa tulisan. Menurut Tarigan dan Guntur, 2013: 22) menjelaskan bahwa menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik itu. Gambar atau lukisan mungkin dapat menyampaikan makna-makna tetapi tidak menggambarkan kesatuan-kesatuan bahasa. Adapun menurut Susilo dan Ramdiati (2019:26)

menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan sarana mengekspresikan gagasan dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan suatu representasi bagian dari kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Tujuan menulis adalah agar pembaca mengetahui, mengerti, dan memahami nilai-nilai dalam sebuah tulisan sehingga pembaca ikut berpikir, berpendapat atau melakukan sesuatu yang berhubungan dengan isi tulisan. Sedangkan menurut Saputra (2016) kegiatan menulis merupakan salah satu kegiatan yang sifatnya berkelanjutan sebagai pembelajaran pun perlu dilakukan secara berkesinambungan sejak sekolah dasar. Keterampilan menulis yang diajarkan di sekolah dasar salah satunya adalah menulis puisi. Menurut Waluyo (2011 : 3) puisi adalah karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, di singkatkan, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata yang kias atau imajinatif. Menurut Jadbrohim, dkk (dalam Kalimah, Guntama and Bagus, 2016) menyatakan bahwa menulis puisi adalah kegiatan intelektual dimana menuntut seseorang harus benar-benar cerdas menguasai Bahasa, luas wawasan, dan peka perasaannya. Spender dalam (Ardiansyah, Deden, Hodidjah, Suryana, 2018) menyatakan bahwa dalam menciptakan puisi diperlukan hal-hal diantaranya yaitu: (1) Konsentrasi yaitu pemusatan pikiran dan perasaan, penyatuan tubuh dan jiwa. (2) Inspirasi yaitu ide yang pertama muncul ke dalam pikiran merupakan ide akhir yang dijemakan ke dalam kata-kata. (3) Kenangan yang merupakan pengalaman pribadinya sendiri. (4) Keyakinan akan puisinya, kurang dapat diterima apabila seseorang tidak yakin dengan puisinya sendiri. (5) Lagu yang merupakan nilai-nilai terakhir yang tidak dapat diperkecil lagi dari seorang penulis puisi yang membedakannya dari penulis lainnya. Lagu disini merupakan rangsangan untuk menulis kata-kata dalam puisi (Kusumaningsih & Dkk., 2013).

Menurut Aditya, metode adalah seperangkat langkah (apa yang harus dikerjakan) yang tersusun secara sistematis (urutannya logis). Pembelajaran merupakan proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa, baik di dalam maupun di luar kelas dengan menggunakan berbagai sumber belajar sebagai bahan kajian. Metode pembelajaran berperan sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar (Aditya, 2016). Tugas guru ialah memilih berbagai metode yang tepat untuk menciptakan proses belajar-mengajar. Ketepatan penggunaan metode pembelajaran tersebut sangat bergantung pada tujuan, isi proses belajar-mengajar, dan kegiatan belajar-mengajar. Ciri utama metode pembelajaran yakni adanya langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran secara prosedural. Adapun indikator ciri-ciri metode pembelajaran yang efektif adalah sebagai berikut (Ramadhani & Dkk., 2020) (1) meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran; (2) membuat siswa tertantang; dan (3) merangsang daya kreativitas siswa.

Estafet writing atau menulis berantai merupakan salah satu metode *active learning* atau *learning by doing* yang bertujuan agar siswa mengasosiasikan belajar sebagai sebuah kegiatan yang menyenangkan (Syathariah, 2011:42, dalam Setiawan, 2018). Menurut Adang (2012:147) dalam

Rahmawati (2017) metode estafet writing diprediksi dapat meningkatkan kemampuan peserta didik mengidentifikasi kata untuk membuat sebuah karangan. Kegiatan menulis dengan menggunakan metode pembelajaran ini membuat siswa aktif mengembangkan daya khayalnya, berimajinasi, dan langsung menghasilkan sebuah produk berupa puisi. Produk yang dihasilkan adalah karya bersama, karena puisi yang dibuat tersebut dibuat secara bersama-sama (berantai). Penerapan metode *estafet writing* dalam pembelajaran menulis puisi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena dengan diterapkannya metode ini sangat memotivasi siswa dalam belajar. Meningkatnya motivasi salah satunya dipicu oleh suasana belajar yang dirasakan para siswa menyenangkan dan tidak membosankan. Hal tersebut sesuai dengan salah satu tujuan metode pembelajaran *estafet writing* yaitu siswa mengasosiasikan belajar sebagai sebuah kegiatan yang menyenangkan. Siswa diberi kebebasan dalam mengekspresikan imajinasinya melalui tulisan-tulisan yang berbentuk puisi (Fadlilah, Endang and Yuniartin, 2019:7).

Penelitian mengenai penerapan metode *estafet writing* telah dilakukan terlebih dahulu oleh para peneliti lainnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widi Nurul Hulpa, Dadan Djuanda, dan Nurdinah Hanifah pada tahun 2016 dengan judul “Penerapan Metode ESCO (*Estafet Writing and Collaborative Writing*) dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Melengkapi Cerita Rumpang”, kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode ESCO (*Estafet Writing and Collaborative Writing*) dengan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi melengkapi cerita rumpang. Hasil ini ditunjukkan berdasarkan hasil belajar siswa pada data awal 16,7%, siklus I 44.4%, siklus II 75%, siklus III 100%, yang mana terjadi peningkatan pada setiap siklus (Hulpa, Djuanda dan Hanifah, 2016).

Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan oleh Marini, Zairul Antosa, Otang Kurniaman dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran *Estafet Writing* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas IV SDN 006 Raja Bejamu Sinaboi” Berdasarkan hasil penelitian, persentase ketuntasan kemampuan menulis pantun siswa pada aktivitas siswa meningkat dari 67.80 pada pertemuan pertama siklus satu, meningkat menjadi 71,42 pada siklus kedua. (Marini, Zairul Antosa, 2017)

Skripsi Risca Sulistiani yang berjudul “Penerapan Metode *Estafet Writing* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas V SDN Cihanjuang I Kecamatan Parongpong”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas pada tahap siklus I sebesar 57,58. Meningkat pada siklus II menjadi 84,38 dan siklus III kembali meningkat menjadi 91,51. Dari data tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi bebas siswa meningkat setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *Estafet Writing* (Sulistiani, 2014).

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan peneliti lainnya adalah fokus utama penelitian ini merupakan menulis puisi yang termasuk dalam salah satu aspek pembelajaran Bahasa Indonesia. Selain itu, perbedaan juga terlihat pada penelitian-penelitian terdahulu desain penelitian yang digunakan adalah PTK, sedangkan penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pelaksanaan *one – group pretest – posttest design* dalam satu kelas dengan memberikan pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan dapat memberikan hasil yang lebih akurat, karena mampu membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan dengan keadaan sesudah diberi perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Wathoniyah Putri Mertapada Kulon yang berjumlah 16 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* dengan bentuk teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh digunakan apabila jumlah populasi kurang dari 30 orang. Teknik sampling jenuh juga disebut sebagai sensus dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019). Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Wathoniyah Putri Mertapada Kulon.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, observasi, angket, dan tes. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal uraian dimana para siswa diminta untuk membuat puisi dengan tema yang telah ditentukan. Tes dilakukan sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) dan setelah diberi perlakuan (*post-test*). Indikator penilaian tes terdiri dari struktur fisik yang meliputi diksi (pilihan kata), pengimajian, dan kata konkret, serta struktur batin puisi yang meliputi tema, perasaan, nada, dan amanat. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji normalitas, uji homogenitas, uji regresi sederhana, uji determinasi, uji linearitas, uji koefisien korelasi, dan uji *paired sample T-test*. Teknik analisis data statistik tersebut dilakukan dengan bantuan *software SPSS for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Metode *Estafet Writing*

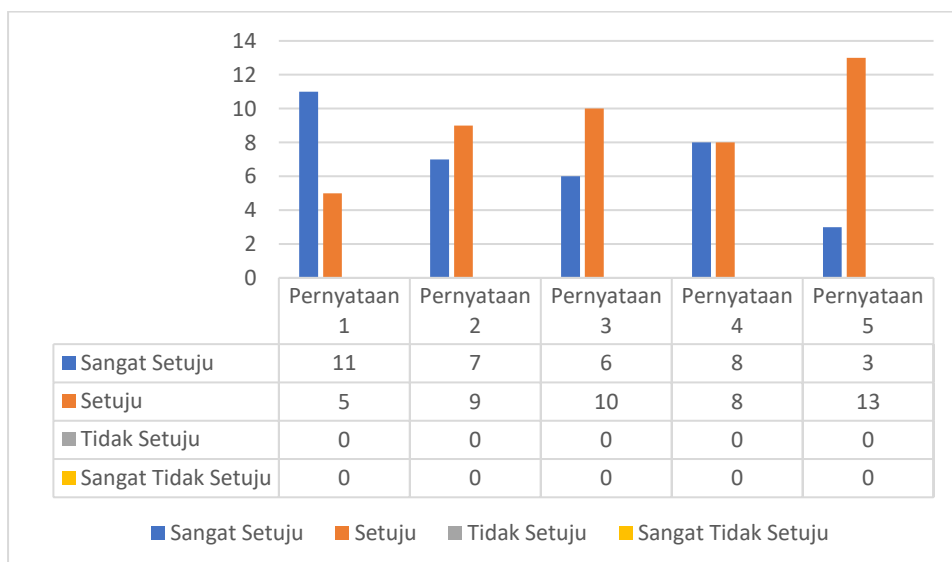
Peneliti melakukan observasi pada saat penerapan metode pembelajaran *estafet writing* pada siswa Kelas IV MI Wathoniyah Putri Mertapada Kulon. Hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 1 Hasil Lembar Observasi

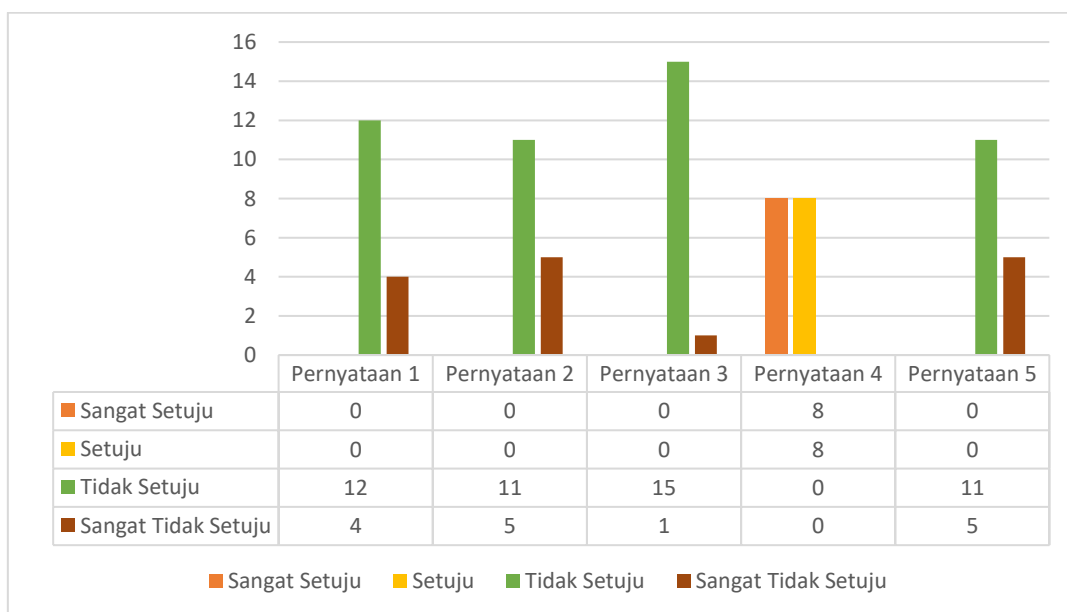
Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa dari 12 item pernyataan untuk 3 kategori indikator observasi sebesar 100% terjawab Ya. Sehingga penerapan metode pembelajaran *estafet writing* terlaksana dengan baik karena sesuai dengan aspek penilaian yang telah ditentukan oleh peneliti.

Peneliti menyebarkan lembar angket pada siswa Kelas IV MI Wathoniyah Putri Mertapada Kulon, yang bertujuan guna mengetahui respon siswa dalam penggunaan metode *Estafet Writing* saat menulis puisi. Terdapat 10 pernyataan yang tertera dalam angket dimana terbagi menjadi 5 pernyataan positif dan 5 pernyataan negatif. Di dalam angket yang digunakan Peneliti terdapat empat jawaban alternatif, antara lain Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).



Gambar 2 Hasil Angket Pernyataan Positif

Berdasarkan grafik 2 yang ditampilkan diatas, pada pernyataan 1 “dengan menggunakan metode *estafet writing* (menulis berantai) membuat saya lebih mudah dalam menulis puisi” 68.75% (11) menjawab sangat setuju dan 31.25% (5) menjawab setuju. Sementara tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pernyataan 2 “metode pembelajaran *estafet writing* (menulis berantai) sangat menarik bagi saya” 56.25% (9) menjawab setuju, 43.75% (7) menjawab sangat setuju, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pernyataan 3 “Dengan penerapan metode *estafet writing* (menulis berantai) dapat menumbuhkan ide-ide kreatif saya untuk menulis puisi” 62.55 (10) menjawab setuju, 37.5% (6) menjawab sangat setuju, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pernyataan 4 “Dengan penerapan metode *estafet writing* membuat saya lebih memahami materi tentang menulis puisi” masing-masing 50% (8) dari siswa menjawab sangat setuju dan setuju, serta tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pernyataan 5 “Dengan menggunakan metode *estafet writing* (menulis berantai) membuat saya jadi tertarik untuk menulis puisi” 81.25% (13) menjawab setuju, 18.75% (3) menjawab sangat setuju, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju.



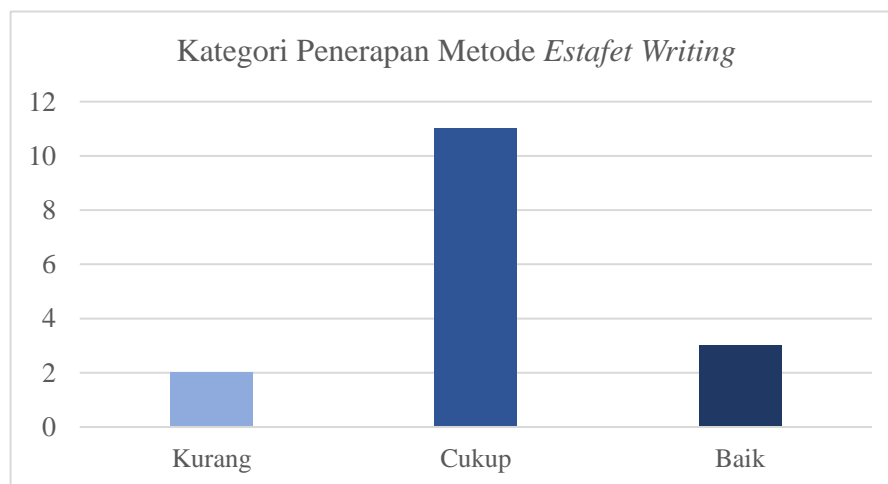
Gambar 3 Hasil Angket Pernyataan Negatif

Berdasarkan grafik 3 yang ditampilkan diatas, pada pernyataan 1 “Dengan menggunakan metode *estafet writing* (menulis berantai) membuat saya kesulitan dalam menulis puisi” 75% (12) menjawab tidak setuju dan 25% (4) menjawab sangat tidak setuju. Sementara tidak ada yang menjawab setuju dan sangat setuju.

Pernyataan 2 “Dengan penerapan metode *estafet writing* (menulis berantai) membuat saya sulit untuk memahami materi tentang menulis puisi” 68.75% (11) menjawab tidak setuju, 31.25% (5)

menjawab sangat tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab setuju dan sangat setuju. Pernyataan 3 “Penerapan metode *estafet writing* (menulis berantai) membuat saya tidak bersemangat untuk belajar menulis puisi” 93.75 (15) menjawab tidak setuju, 6.25% (1) menjawab sangat tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab setuju dan sangat setuju. Pernyataan 4 “Saya belum termotivasi belajar menulis puisi dengan menggunakan metode *estafet writing* (menulis berantai)” masing-masing 50% (8) dari siswa menjawab sangat setuju dan setuju, serta tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pernyataan 5 “Dengan menggunakan metode *estafet writing* (menulis berantai) membuat saya tidak suka untuk menulis puisi” 68.75% (11) menjawab tidak setuju, 31.25% (5) menjawab sangat tidak setuju, dan tidak ada yang menjawab setuju dan sangat setuju.

Berdasarkan angket dari 16 responden dengan jumlah item 10 pernyataan peneliti mengkategorikan hasil pengukuran menjadi 3 kategori sesuai dengan rumus *if* dalam (Azwar:2012) yaitu sebagai berikut:



Gambar 4 Kategori Penerapan Metode Estafet Writing

Respon siswa terhadap penerapan metode *estafet writing* (menulis berantai) pada siswa kelas IV MI Wathoniyah Putri Mertapada Kulon bahwa jumlah kategori kurang sebesar 12,5%, kategori cukup 68,75%, dan kategori baik 18,75%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa respon siswa terhadap metode *estafet writing* (menulis berantai) adalah cukup baik.

2. Hasil Analisis Keterampilan Puisi

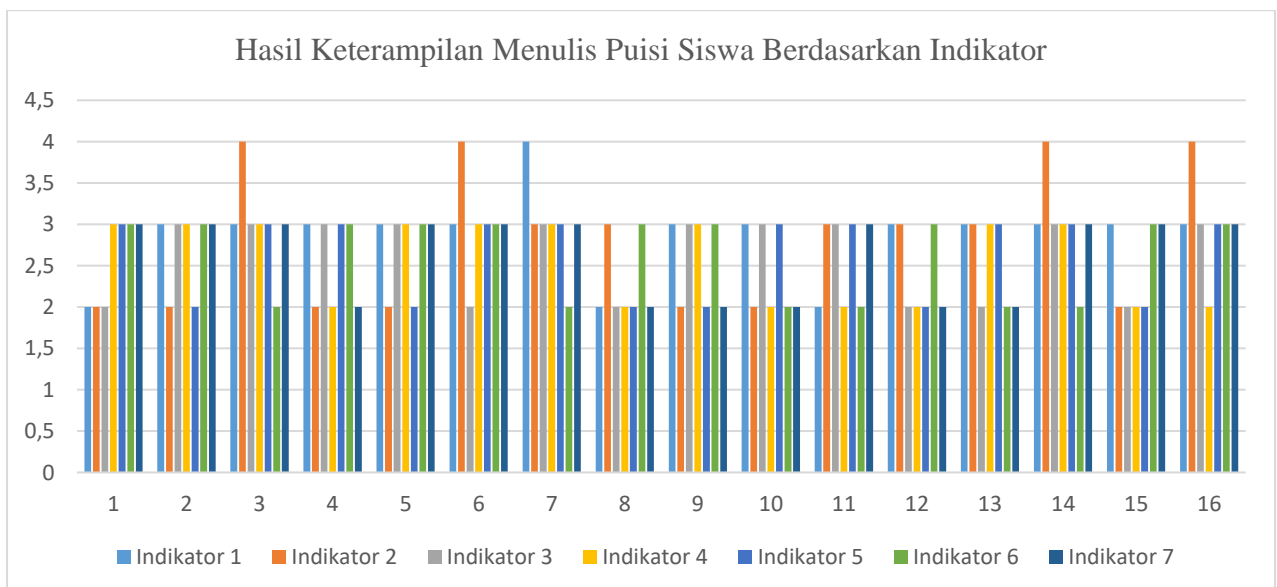
Berdasarkan hasil analisis data terkait keterampilan menulis puisi siswa, diperoleh hasil berikut:

Tabel 1 Hasil Pretest dan Posttest Penelitian

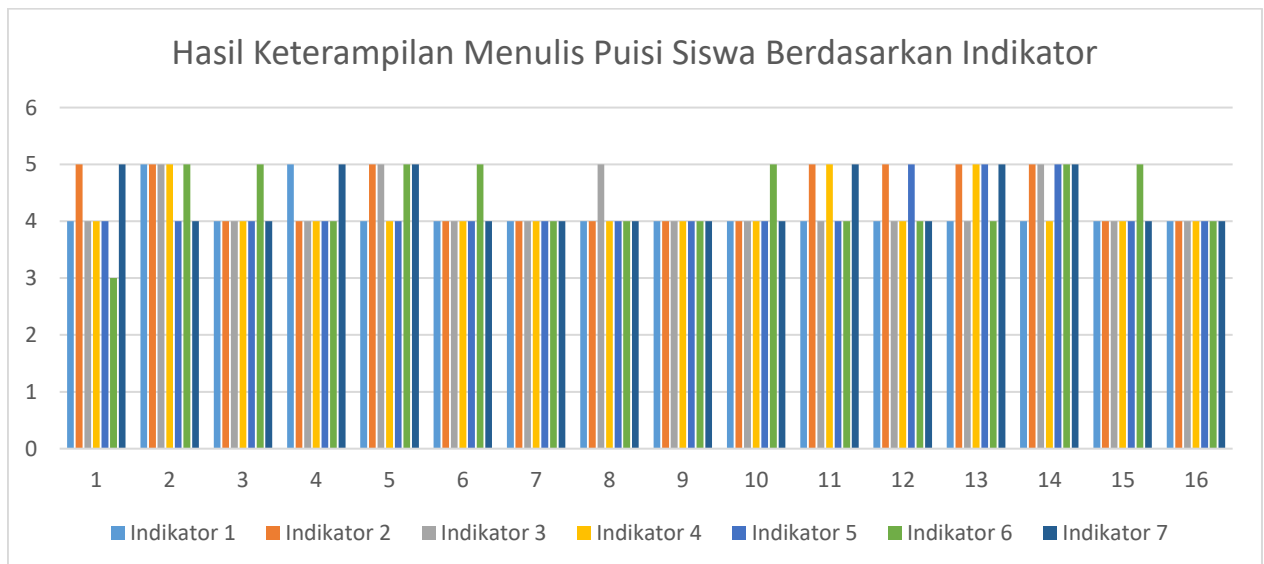
	Hasil <i>Pretest</i>	Hasil <i>Posttest</i>
1	2	3
Mean	54,00	86,75
Median	52,00	86,00
Std. Deviation	4,844	5,604
Minimum	48	80
Maximum	60	96

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata untuk *pretest* menulis puisi pada siswa kelas IV sebesar 54, dengan nilai median sebesar 52, nilai standar deviasi sebesar 4,844, nilai minimum 48 dan nilai maksimum 60. Selain itu. diperoleh nilai rata-rata untuk *posttest* menulis puisi pada siswa kelas IV sebesar 86,75, dengan nilai median sebesar 86, nilai standar deviasi sebesar 5,604, nilai minimum 80 dan nilai maksimum 96.

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata skor yang diperoleh siswa pada saat pretest adalah dibawah 4 untuk setiap indikator. Dimana setiap indikator memiliki skor maksimum sebesar 5.



Gambar 5. Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Berdasarkan Indikator (*Pre-Test*)



Gambar 6 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Berdasarkan Indikator (Post-Test)

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa pada saat *posttest* rata-rata skor yang diperoleh siswa sebesar 4 untuk setiap indikator. Dimana setiap indikator memiliki skor maksimum sebesar 5.

3. Pengaruh Metode *Estafet Writing* (Menulis Berantai) terhadap Keterampilan Menulis Puisi

a. Uji Normalitas

Tabel 2 Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnova			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
1	2	3	4	5	6	7
Skor_Pretest	,186	16	,142	,920	16	,168
Skor Posttest	,188	16	,133	,899	16	,079

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai signifikansi untuk hasil pretest dan posttest sebesar 0,168 dan 0,079. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

b. Uji Homogenitas

Tabel 3 Test of Homogeneity of Variances

Keterampilan Menulis			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1	2	3	4
,717	1	30	,404

Berdasarkan tabel hasil uji analisis diatas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,404. Nilai signifikansi diatas lebih besar daripada nilai α sebesar 0,05. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat kesamaan varian atau dengan kata lain data dalam penelitian ini bersifat homogen.

c. Uji Determinasi (*R Square*)

Tabel 4 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	2	3	4	5
1	,810 ^a	,656	,632	3,046

a. Predictors: (Constant), PenerapanMetode

Berdasarkan tabel uji determinasi diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau *R Square* sebesar 0.656 atau 65.6%. sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa besar pengaruh penerapan metode estafet writing terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV MI Wathoniyah Putri Mertapada kulon adalah 65,6% sedangkan 34,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

d. Uji Regresi Sederhana

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Sederhana

Mode	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	2	3	4	5	6
(Constant)	67,463	4,736	,810	14,243	,000
PenerapanMetode	,779	,151		5,168	,000

a = angka konstan dari *unstandardized coefficients*. Dalam penelitian ini nilainya sebesar 67,463. Angka ini menunjukkan bahwa konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak menggunakan metode *estafet writing* (X) maka keterampilan menulis puisi siswa (Y) adalah sebesar 67,463.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,779 angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% penerapan metode *estafet writing* (X), maka keterampilan menulis puisi siswa (Y) akan meningkat sebesar 0,779. Karena nilai koefisien regresi bernilai (+) positif, maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa media wayang kertas (X) berpengaruh positif terhadap keterampilan menyimak siswa (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah $Y = 67,463 + 0,779 X$.

e. Uji Linearitas

Tabel 6 Tabel Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
1		2	3	4	5	6	
Keterampilan menulis puisi * Kategori Penerapan Metode	Between Groups	(Combined)	138,152	2	69,076	2,698	,105
		Linearity	1,532	1	1,532	,060	,811
		Deviation from Linearity	136,620	1	136,620	4,336	,38
	Within Groups		332,848	13	25,604		
	Total		471,000	15			

Berdasarkan tabel hasil uji analisis diatas menunjukkan bahwa nilai *Deviation from Linearity Sig.* sebesar 0,38. Nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan 0,05 ($0,38 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan linear yang signifikan antara penerapan metode estafet writing dan keterampilan menulis puisi siswa.

f. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Korelasi

		Posttest	Penerapan Metode
1		2	3
Keterampilan Menulis Puisi	Pearson Correlation	1	,810**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	16	16
Penerapan Metode	Pearson Correlation	,810**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	16	16

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel hasil uji analisis Koefisien Korelasi diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) antara penerapan metode estafet writing dengan keterampilan menulis puisi siswa sebesar 0,000 dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada 0,05. Sehingga dapat disimpulkan terdapat korelasi antara penerapan metode estafet writing terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV. Nilai *r* hitung (*Pearson Correlations*) dalam penelitian ini bernilai positif yang artinya jika metode estafet writing diterapkan maka keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV MI Wathoniyah Putri Mertapada Kulon semakin meningkat.

g. Uji T

Tabel 8 Hasil Uji T

		Paired Differences					T	f	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Upper	Lower			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Pair 1	Skor Pretest - Skor Posttest	-22,250	5,053	1,263	24,943	19,557	17,613	15	,000

Berdasarkan hasil Uji Paired Sample T-Test diatas diketahui nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,000. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara hasil pretest dan posttest, dimana nilai signifikansi hasil uji lebih kecil daripada 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam penerapan metode *estafet writing* (menulis berantai) terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas IV MI Wathoniyah Putri Mertapada Kulon. Berdasarkan hasil perhitungan Uji T diperoleh H_a diterima dan H_0 ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *estafet writing* (menulis berantai) terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV MI Wathoniyah Putri Mertapada Kulon.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran hal ini sejalan dengan pendapat Uno (2008:2) dalam (Lahir, 2017:111) yang menyatakan metode pembelajaran dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan untuk mengarahkan siswa dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi yang baik dan benar, serta menumbuhkan apresiasi terhadap kesastraan Indonesia. Terdapat empat keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Metode *estafet writing* menjadikan siswa lebih aktif, inovatif, dan menyenangkan. Selain itu, metode ini mempermudah siswa untuk lebih terampil dalam menulis puisi Rohilah, Asri dan Ayuningrum (2020). Hasil dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh Tri Wulandari, Amir Fuandi dan Sumarwati (2012) terbukti bahwa metode estafet writing dapat meningkatkan kemampuan dalam mengapresiasi puisi dengan menggunakan kemampuan dan daya imajinasi siswa dalam menulis puisi bebas terutama dalam menentukan diksi, pengimajinasian, pencitraan, dan rima dalam menulis puisi sehingga metode menulis puisi berantai dikatakan berhasil (Satria, Yunidar Nur, dan Sugit Zulianto, 2016).

Hasil penelitian ini didukung dengan teori Heriawan (2012:147) dalam Cintiandini, Nahdi and Susilo, (2019) bahwa metode *estafet writing* (menulis berantai) merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada keaktifan siswa dengan mempraktikkan secara langsung. Dengan keterlibatan langsung siswa, dapat menstimulasi siswa untuk mengekspresikan imajinasinya melalui tulisan-tulisan yang imajinatif. Hal ini dapat mengembangkan daya imajinasi siswa dan menghasilkan karya puisi yang merupakan salah satu karangan yang terbentuk dari mengekspresikan pikiran dan perasaan suatu individu. Karya puisi tersebut pun dipenuhi dengan gaya bahasa dan irama-irama yang berkesan dan bermakna. Menurut Novianti, Kurniaman dan Lazim (2016) dengan metode pembelajaran estafet writing dapat menjadi alternatif bagi guru untuk memperbaiki proses pembelajaran, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam materi menulis puisi sehingga siswa dapat lebih terampil dalam menulis puisi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa respon siswa terhadap penerapan metode *estafet writing* dalam pembelajaran menulis puisi di kelas IV MI Wathoniyah Putri Mertapada Kulon Kabupaten Cirebon dalam kategori baik. Keterampilan menulis puisi siswa kelas IV MI Wathoniyah Putri Mertapada Kulon Kabupaten Cirebon setelah diterapkannya metode *estafet writing* dalam pembelajaran menulis puisi mengalami peningkatan yakni nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 86. Adapun metode *estafet writing* dalam pembelajaran menulis puisi teranalisis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV MI Wathoniyah Putri Mertapada Kulon Kabupaten Cirebon yakni sebesar 65,6%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, D. Y. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Resitasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *SAP*, 1(2), 166.
- Ardiansyah, Deden, Hodidjah, Suryana, Y. (2018). Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Bebas menggunakan Teknik Pancingan Kata Kunci di Kelas 5 SD. *Urnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 43–52.
- Cintiandini, A., Nahdi, D. S., & Susilo, S. (2019). *Mengembangkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Melalui Metode Pembelajaran Tipe Estafet Writing*.
- Fadlilah, H. N., Endang, U. :, & Yuniartin, T. (2019). Peningkatan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Metode Menulis Berantai (Estafet Writing). *Jurnal Bestari*, 16(1).
- Hulpa, W. N., Djuanda, D., & Hanifah, N. (2016). Penerapan Metode ESCO (Estafet Writing and Collaborative Writing) dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Melengkapi Cerita Rumpang. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1).
- Kalimah, S. ., Guntama, G. ., & Bagus, S. L. (2016). Puisi Siswa VIII A MTs Al-Kharyiah

Tegallingsih: Sebuah Analisis Struktur Fisik dan Batin Puisi. *E-Jurnal JPBSI Universitas Pendidikan Ganesa*.

- Kusumaningsih, D., & Dkk. (2013). *Terampil Berbahasa Indonesia*. Penerbit Andi.
- Lahir, S. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Recount Melalui Metode Estafet Writing pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 6 Sukoharjo Semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Edunomika*, 1(2).
- Marini, Zairul Antosa, O. K. (2017). Penerapan Metode Pembelajaran Estafet Writing untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas IV SDN 006 Raja Bejamu Sinaboi. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 4(1).
- Novianti, M. ., Kurniaman, O. ., & Lazim. (2016). *The Application of Cooperative Learning Strategy Estafet Writing Type to Improve Writing Skill in Writing Free Poetry at The 5th Year Elementary School Students of SD Negeri 34 Pekanbaru*.
- Rahmawati, N. (2017). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Melalui Penggunaan Metode Estafet Writing (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII F SMP Negeri 1 Baregbeg). *Jurnal Diksatrasia*, 1(2).
- Ramadhani, R., & Dkk. (2020). *Belajar dan Pembelajaran: Konsep dan Pengembangan*. Yayasan Kita Menulis.
- Rohilah, R., Asri, S. A., & Ayuningrum, S. (2020). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Esstafet Writing*. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*.
- Setiawan, G. K. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Dengan Menggunakan Metode Menulis Berantai Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Kadungora Kabupaten Garut Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Bahasa Daerah*, 7(1), 38–51.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Sulistiani, R. (2014). *Penerapan Metode Estafet Writing Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Kelas V SDN Cihanjuang I Kecamatan Parongpong*.
- Susilo, S. V. ., & Ramdiati, T. (2019). Penerapan Model Multiliterasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 5(1), 24–31.
- Syathariah, S. (2011). *Estafet Writing*. Leutikaprio.
- Tarigan, H., & Guntur. (2013). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Penerbit Angkasa.
- Waluyo, H. . (2011). *Pengkajian dan Apresiasi Prosa Fiksi*. UNS Press.
- Wulandari, T., Fuandi, A., & Sumarwati; (2012). *Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Menulis Pusi melalui Penerapan Metode Menulis Berantai pada Siswa Menengah Atas*. *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. 1(1).